



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Polresta Masih Lidik Kota Tuo**



**BENGKULU** - Desakan agar aparat penegak hukum (APH) mengusut tuntas ambruknya Kota Tuo kian kencang. Polresta Bengkulu masih melakukan penyelidikan.

"Masih dalam tahap penyelidikan," kata Kapolresta Bengkulu, Kombes Aris Sulistyono, SIK melalui Kabag Ops Polresta Bengkulu, Kompol Jufri.

Sebelumnya pihak Polresta Bengkulu juga pernah menyampaikan bahwa ambruknya Kota Tuo sudah masuk dalam penyelidikan. "Kita melakukan penyelidikan terhadap ambruknya objek wisata Kota Tuo tersebut, untuk mengetahui dampak dan akibatnya," sampai Jufri sebelumnya.

Beberapa pihak diketahui sudah dilakukan pemeriksaan oleh Polresta Bengkulu terkait ambruknya bangunan Kota Tuo tersebut. sementara untuk dugaan adanya kerugian keuangan negara masih didalami oleh kepolisian.

"Masih dilakukan pendalaman, apakah ada faktor kelalaian (pembangunan, red) atau lainnya, nanti akan kita sampaikan," kata Jufri.

Sementara itu dari penelusuran RB di website LPSE Kota Bengkulu, dalam APBD 2021 Pemkot menganggarkan Rp 6,5 miliar untuk pembangunan kawasan wisata Kota Tuo. Kemudian informasinya ada kucuran dana juga dari Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW).

Ketua Komisi II DPRD Kota Bengkulu Nuzuludin, mengatakan bahwa sekarang mereka sedang menunggu hasil dari pemeriksaan para ahli terkait dengan penyebab terjadinya kerusakan. Aparat Penegak Hukum (APH) juga sudah turun tangan untuk mengetahui bahwa ada atau tidaknya indikasi kerugian negara dan penyelidikan dengan pihak yang juga bertanggung jawab.

"Dari pemantauan kita pada saat melakukan sidak, bahwa memang ada kemungkinan pe-

nyebab kerusakan bukan karena alam tetapi karena kesalahan konstruksi, tetapi kajian teknis tentu pada orang-orang teknis," jelas Nuzuludin

Dia menekankan, untuk APH dan pihak yang ahli agar harus benar benar melakukan penyelidikan yang teliti. Agar benar benar dapat diketahui tentang penyebab rusaknya bangunan Kota Tuo yang baru satu tahun dua bulan dibangun.

"Semuanya harus diteliti lebih lanjut tidak boleh dengan mudah itu untuk mengatakan bahwa bangunan rusak karena adanya bencana alam," tegasnya.

Sebelumnya Direktur Pusat Kajian Anti Korupsi (Puskaki) Bengkulu, Melyan Sori menyatakan APH harus serius mengusut tun-

tas ambruknya Kota Tuo. "Karena negara sudah rugi," kata Melyan.

Ditambahkan Sekjend Puskaki Bengkulu, Sony Taurus, kita APH di Bengkulu, termasuk Polres Bengkulu tidak bersikap, maka pihaknya akan melaporkan ambruknya Kota Tuo ke Mabes Polri. "Kami akan tunggu dan kawal kasus ini sampai tuntas," kata Sony.

Kembali Melyan Sori mengutarakan Puskaki juga mendesak agar Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) turun melakukan audit khusus agar jelas dugaan kelalaian ambruknya bangunan Kota Tuo tersebut. Lebih dari itu, Melyan menyampaikan APH sudah layak melakukan penyidikan untuk mengetahui spesifikasi serta kualitas bangunan tersebut.

"Dari anggaran yang miliaran digelontorkan untuk bangunan itu, tidak bertahan lama. Sebaliknya diusut," jelas Melyan.

Menanggapi adanya alasan bangunan itu ambruk lantaran disebabkan arus sungai, hal tersebut bisa dibantah. Berkaca pada

bangunan lain di PDAM Kelurahan Surabaya, bangunan peninggalan zaman dahulu, hingga saat ini masih berdiri kokoh.

"Maka dari itu patut sekali dipertanyakan, bagaimana kualitas serta spesifikasi bangunan tersebut," terang Melyan. (jam)